

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik. Berbicara tentang pendidikan di sekolah, tentu tidak terlepas dari peran serta guru selama proses pembelajaran siswa yang diwujudkan dalam bentuk interaksi belajar mengajar baik antara pendidik dengan peserta didik. Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan antar orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Tindakan mendidik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sadar dan sengaja disadari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa dengan memiliki nilai-nilai kemanusiaan, dan hidup menurut nilai-nilai tersebut.

Peserta didik mempunyai karakter yang beranekaragam, ada yang suka bermain, suka bergerak, pendiam, cepat menerima materi pelajaran, lambat dalam menerima materi pelajaran dan mudah bosan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mampu memahami karakter-karakter siswa yang beranekaragam tersebut agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, guru

berperan untuk membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya bantuan guru. Guru harus dapat memperhatikan peserta didik secara individu karena setiap peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas (Mulyasa, 2011: 5). Kemampuan profesional guru sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Guru dapat menggunakan beberapa strategi atau model pembelajaran ketika melakukan proses belajar mengajar. Strategi atau model pembelajaran berperan untuk meningkatkan rasa keingintahuan siswa untuk belajar sehingga siswa dapat turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus dapat menerapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi yang bisa mengubah cara belajar siswa dari pasif menjadi aktif sehingga akan membuat siswa tertarik dan paham dengan apa yang diajarkan oleh guru. Strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan di antaranya dengan menggunakan strategi *Team Teaching*.

Strategi *team teaching* yang ada di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu lebih populer dengan istilah guru pendamping. Guru pendamping merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan khususnya dalam proses belajar mengajar. Mengingat di SD tersebut memiliki banyak siswa dengan latar belakang siswa yang beragam, otomatis pelayanan pembelajaran

di kelas harus ditingkatkan, terlebih di kelas VB. Kelas VB merupakan kelas yang aktif, siswa-siswi yang ada di kelas tersebut mempunyai karakter yang beranekaragam, ada yang suka bermain, suka bergerak, pendiam, cepat menerima materi pelajaran, lambat dalam menerima materi pelajaran dan mudah bosan dalam belajar. Maka dari itu pada proses kegiatan pembelajaran di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu melibatkan beberapa guru sebagai guru pendamping yang tergabung dalam satu tim sebagai *Team Teaching*.

Hasil pengamatan (*observasi*) pada saat peneliti melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, bahwa pengajaran dengan guru pendamping dibutuhkan, hal ini disebabkan diantaranya:

1. Latar belakang siswa yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang memiliki potensi yang berbeda-beda sehingga butuh adanya variasi dalam pembelajaran.
2. Kurang terkontrolnya siswa, sebab jumlah siswa yang banyak butuh perhatian yang lebih dari guru.
3. Adanya permintaan dari yayasan yang menginginkan adanya metode/strategi menggunakan guru pendamping.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran seperti tidak adanya ruang praktikum, minimnya pemanfaatan media dan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga perlu adanya guru pendamping untuk membantu pembelajaran.

Peneliti merasa tertarik dengan adanya fenomena dan permasalahan yang ada di SD Islam Ta'allumul Huda. Peneliti mengambil judul penelitian yang didasari oleh latar belakang serta permasalahan yang telah diuraikan di atas yaitu "Peran Guru Pendamping dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VB SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu."

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul peran guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas VB SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu ini mencakup makna yang luas. Untuk itu, agar tidak menyimpang dari masalah, maka peneliti melakukan pembatasan penelitian pada peran guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas VB. Pemilihan fokus penelitian ini dengan alasan di kelas VB penerapan adanya guru pendamping sudah mulai diberlakukan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana peran guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas VB SD Islam Ta'allumul Huda?"

D. Tujuan penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas VB SD Islam Ta'allumul Huda."

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a) Memberikan kontribusi keilmuan tentang peran guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas VB SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.
- b) Sebagai acuan bagi penelitian lain pada waktu mendatang dengan sudut pandang yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a) Memberikan informasi tentang peran guru pendamping dalam proses pembelajaran di kelas VB SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.
- b) Memberikan sumbangsih dalam proses pembelajaran di kelas VB SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang didalamnya berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Bab II berisi tentang landasan teori, kajian pustaka dan kerangka berpikir. Bab III berisi tentang prosedur penelitian yang didalamnya berisi tentang desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data. Bab IV pembahasan yang terdiri dari penyajian data, analisis data. Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.